

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian lapangan (*field research*). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis deskriptif pada metode penelitian kualitatif. Sifat analisis data yang terkumpul melalui metode penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian yang dilakukan pada kondisi yang alamiah menjadikan metode penelitian kualitatif disebut juga metode penelitian *naturalistic*. Peran peneliti dalam penelitian ini menduduki posisi instrument kunci yang menjadikan triangulasi sebagai teknik pengumpulan data, menganalisisnya secara induktif, dan mempertegas maknanya daripada generalisasi.²⁸

Pendekatan yang dijadikan pedoman oleh peneliti adalah pendekatan penelitian kualitatif melalui pencarian informasi berupa fakta-fakta suatu fenomena di lapangan kemudian ditelaah dengan pemaknaan yang dideskripsikan. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai di balik data yang tampak.²⁹ Terkait sumber data dalam penelitian berasal dari informan utama maupun pendukung sebagai narasumber dan data-data rujukan dari sejumlah literatur *offline* dan *online* seperti buku, skripsi, e-jurnal, artikel, ataupun dokumentasi sejenisnya.

²⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 1.

²⁹ *Ibid.*, 3.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam proses penelitian kualitatif kehadiran peneliti berperan penting. Kehadiran peneliti disini menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya penelitian tersebut, peneliti merupakan *human instrument* dalam keseluruhan proses penelitian sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian. Peneliti merupakan perencana dilakukannya penelitian yang berperan aktif sebagai pengamat dan berhubungan langsung dengan informan atau objek lain di lokasi penelitian. Tugas peneliti adalah mengumpulkan data yang valid, menganalisisnya, menafsirkannya, dan melaporkan hasil penelitiannya. Kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh informan lantaran peneliti melakukan pengamatan dan wawancara secara langsung dengan informan yang terlibat dalam komunikasi interpersonal yaitu “Pengemudi perempuan pada transportasi *online* “Gojek Indonesia” wilayah Kota Kediri” dan informan pendukung lainnya yang ditemui di lokasi penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu, termasuk kesesuaian dengan topik yang diteliti. Gojek dan Grab masih mendominasi bisnis layanan berbasis motor ojek *online* di Indonesia. Data terakhir hingga Februari 2021, Gojek masih menguasai pasar ojek *online* sebesar 59%. Sementara, pasar ojek *online* milik Grab sebesar 41%.³⁰ Penelitian ini dilakukan di tempat pangkalan ojek *online* yang pertama berada di Restoran Mie Gacoan Kediri Jalan Joyoboyo nomor 13, Kecamatan.

³⁰ Alif Karnadi, “Persaingan Ketat Pangsa Pasar Ojek *Online* di Indonesia,” 18 Maret 2022.

Kota Kediri, yang kedua yaitu di Pertokoan Mitos Jalan Penanggungan no.28, Bandar lor, Kecamatan. Mojoroto Kota Kediri. Yang ketiga di halte SMA Negeri 2 Kota Kediri Jalan Veteran No.7, Kecamatan. Mojoroto, Kota Kediri. Yang keempat di Stadion Gajah Mada Jalan Brigjen Imam Bachri, Pesantren, Kecamatan. Pesantren, Kota Kediri. Guna memudahkan peneliti dalam menemukan informan pengemudi perempuan pada transportasi *online* “Gojek Indonesia” wilayah Kota Kediri. Selain itu, penelitian ini juga melakukan di lokasi penjemputan *customer* tiap pengemudi perempuan pada transportasi *online* “Gojek Indonesia” wilayah Kota Kediri. Lokasi penjemputan *customer* sendiri dibatasi pada lingkup Kota Kediri yang terdiri dari Kecamatan Kota, Kecamatan Pesantren dan Kecamatan Mojoroto.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³¹ Sumber data ini terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini mengutamakan hasil wawancara terbuka oleh peneliti kepada informan pengemudi perempuan pada transportasi *online* “Gojek Indonesia” wilayah Kota Kediri yang ditemui di lokasi penelitian guna mengeksplorasi pengembangan penelitian. Informan pengemudi perempuan pada transportasi *online* “Gojek Indonesia” wilayah Kota Kediri ditentukan berdasarkan sejumlah kriteria.

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 112.

Kriteria tersebut antara lain: berjenis kelamin perempuan, menggeluti profesi sebagai pengemudi perempuan pada transportasi *online* “Gojek Indonesia” wilayah Kota Kediri selama lebih dari setahun, dan sudah berumahtangga.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini mengacu pada informasi berupa data-data yang didapat dari berbagai macam dokumen tercetak maupun *online* antara lain: buku, gambar, *e-journal*, skripsi, dan literatur sejenisnya yang meriwayatkan objek penelitian dan bersifat mendukung penelitian ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yakni pengumpulan data yang bersifat menggabungkan beragam teknik pengumpulan data berikut sumbernya:

1. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data guna bertukar informasi tentang suatu topik dengan mengkonstruksi makna atas sesi tanya jawab pewawancara dengan narasumbernya.³² Wawancara dalam penelitian ini merupakan komunikasi verbal berhubung dilakukan dalam bentuk percakapan berupa kata-kata. Narasumber wawancara dalam penelitian ini Pengemudi perempuan pada transportasi *online* “Gojek Indonesia” wilayah Kota Kediri. Pengemudi perempuan pada transportasi *online* Gojek dan informan pendukung lainnya. Wawancara yang dilakukan

³² Memahami Penelitian Kualitatif, 72.

dalam penelitian ini adalah wawancara semistruktur yang bersifat terbuka secara mendalam (*in dept interview*). Pertanyaan-pertanyaan wawancara oleh peneliti disusun terlebih dahulu tanpa membatasi pendapat maupun penjelasan dari narasumber serta dilakukan secara berulang-ulang sehingga bisa menumbuhkan pertanyaan baru guna mengeksplorasi pengembangan penelitian.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan merekam, memotret dan mengamati kejadian dengan meninjau langsung lokasi penelitian, yakni lokasi berlangsungnya saat pengemudi perempuan sedang bekerja sebagai ojek *online* dan disepakati oleh peneliti dan narasumber, sehingga peneliti bisa mempelajari perilaku subjek penelitian dan menginterpretasikannya.³³ Data dalam penelitian ini dikumpulkan oleh peneliti melalui kegiatan observasi partisipasi pasif tanpa berpartisipasi aktif dalam aktivitas informan, data yang dikumpulkan oleh peneliti merupakan hasil pengamatan peneliti mengenai aktivitas yang dilakukan informan yakni pengemudi perempuan pada transportasi *online* “Gojek Indonesia” wilayah Kota Kediri di lokasi penelitian.

3. *Research Document*

Research document adalah menggali data melalui penelusuran literatur tercetak maupun *online* antara lain: buku, gambar, *e-journal*, skripsi, dan literatur sejenisnya. Pengumpulan data jenis ini berfungsi

³³ Ibid., 64.

meriwayatkan objek penelitian dan bersifat mendukung penelitian ini sehingga memperkuat landasan teori dalam penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Proses kerjanya berpusat pada data dengan mengelompokkan himpunan data kemudian dipilah-pilah jadi kesatuan agar memudahkan tahap pengelolaan, kemudian disintetiskan, dicari untuk memperoleh temuan pola. Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya bersifat jenuh. Aktivitas tersebut terdiri dari:³⁴

1. Reduksi Data

Pencatatan data perlu dirinci secara teliti lantaran kumpulan data dari sejumlah narasumber tentu beragam, bertambah banyak, rumit dan kompleks seiring diperpanjangnya masa penelitian. Mereduksi data meliputi proses penyeleksian hal-hal pokok, pemfokusan hal-hal penting dan penyederhanaan dengan kategorisasi tema dan pola (berdasarkan abjad kecil dan kapital maupun numerik) sehingga data tersebut layak untuk disajikan.

2. *Display* Data

Display data atau penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori disertai teks bersifat naratif. Tahapan ini ditindak lanjuti guna melakukan

³⁴ Ibid., 91–99.

verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Fungsinya adalah membantu mengetahui lebih konkret perihal temuan-temuan yang telah direduksi berdasarkan kategori pengelompokan, maka dari itu dibutuhkan perencanaan kerja.

3. Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan.

Tahap ketiga adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan objek penelitian yakni Pengemudi perempuan pada transportasi *online* “Gojek Indonesia” wilayah Kota Kediri. Tahap ini difinalisasi apabila telah diperoleh kelengkapan data pada tahap reduksi data dan *display* data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pada kedua tahap sebelumnya. Analisa ulang harus dilakukan jika terdapat kekurangan data. Hasil akhir di tahap ini disebut hasil temuan dalam penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan penelitian ini menggunakan kriteria derajat kepercayaan (*credibility*). Peneliti melakukan pembuktian derajat kepercayaan (*credibility*) pada kenyataan ganda yang sedang diteliti guna mencapai tingkat kepercayaan penemuan dan menunjukkan derajat kepercayaan hasil temuan.³⁵ Adapun teknik pemeriksaan yang digunakan ialah:

³⁵ J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 324.

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Guna adanya perpanjangan keikutsertaan bagi peneliti adalah membangun kepercayaan antara peneliti dan subjek serta meningkatkan kredibilitas dan keakuratan terhadap data yang diperoleh dengan cara menambah durasi interview sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.³⁶

2. Triangulasi

Guna adanya Triangulasi bagi peneliti adalah mencegah risiko data yang tidak konsisten kepastiannya, jika mengandalkan satu teknik pemeriksaan. Triangulasi sendiri merupakan pemeriksaan keabsahan data dari bermacam sumber data. Menurut Denzin, triangulasi dibedakan menjadi 4 jenis, yakni sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber data mengandalkan pemakaian sejumlah sumber data guna memperluas perspektif data dan mendalami data dari narasumber dalam pemeriksaan keabsahan datanya. Sumber data bisa beranekaragam seperti, hasil wawancara, hasil observasi, dan dokumen pada banyak subjek.
- b. Triangulasi metode mengandalkan berbagai metode pengumpulan data guna meningkatkan akurasi data dalam pemeriksaan keabsahan datanya. Triangulasi jenis ini dipilih apabila data yang diperoleh dari narasumber belum cukup atau diragukan. Pilihan strategi pengecekan derajat kepercayaan dalam triangulasi metode, yakni terhadap temuan

³⁶ Ibid.

hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data atau terhadap sumber data dengan metode yang sama.

- c. Triangulasi penyidik mengandalkan keikutsertaan peneliti lainnya sebagai penyidik, guna memperjelas data dari subjek penelitian dalam pemeriksaan keabsahan datanya. Peneliti lain adalah sebutan bagi siapapun yang memiliki wawasan dan pengalaman mumpuni terkait topik penelitian yang dirujuk oleh peneliti.
- d. Triangulasi teori mengandalkan komparasi sudut pandang teori lain yang relevan guna menyimpulkan formulasi informasi (*thesis statement*) dan mencegah bias dari peneliti dalam pemeriksaan keabsahan datanya.

Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi metode guna memperoleh data sejenis yang berasal dari pemeriksaan berbagai metode pengumpulan data terhadap sumber yang sama. Jika data yang diperoleh berbeda-beda, maka peneliti akan melakukan konfirmasi mengenai data mana yang paling benar pada informan yang menjadi sumber data. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan *research document*.³⁷

³⁷ *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.